

**MINAT SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN DI SMP 2
SANGGAU LEDO, KABUPATEN BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT TAHUN
AJARAN 2018/2019**

Oleh:
Hery Setiawan
15601241128

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan tahun ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif karena hasil dari penelitian akan dihitung dengan angka statistik. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berisi pernyataan untuk mengungkap minat siswa terhadap pembelajaran bola tangan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat sebanyak 31 siswa. Adapun bentuk analisis data menggunakan statistik diskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dengan rincian sebagai berikut: 0 siswa (0%) dalam kategori baik sekali, 7 siswa (22,5%) dalam kategori baik, 20 siswa (64,5%) dalam kategori cukup baik, 2 siswa (6,5%) dalam kategori kurang baik, 2 siswa (6,5%) dalam kategori sangat kurang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa dalam pembelajaran bola tangan masuk katagori cukup baik.

Kata kunci: *Pembelajaran, Bola Tangan*

ABSTRACT

The aims of this study to determine the interest of VIII grade students of SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, West Kalimantan towards handball learning in the academic year of 2018/2019.

The type of research is descriptive quantitative research because the results of the research will be calculated with statistics. The instrument was used a questionnaire containing statements to reveal students' interest in handball learning. The subjects in this study were the eighth grade students of SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, West Kalimantan as many as 31 students. The form of data analysis uses descriptive statistics with percentages.

The results of this study indicate that the interest of the eighth grade students of SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, West Kalimantan in handball learning with details as follows 0 students (0%) in the excellent category, 7 students (22.5%) in the category well, 20 students (64.5%) in the fair enough category, 2 students (6.5%) in the poor category, 2 students (6.5%) in the very poor category. It can be concluded that the level of interest of students in learning handball entered the category quite well.

Keywords: *Learning, Handball*

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak biasa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Banyak sekali cabang-cabang olahraga yang disenangi oleh masyarakat.

Olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin gencar dilaksanakan di seluruh pelosok tanah air Indonesia.

Adanya gerakan tersebut, maka diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang bermutu yang kemudian dapat dibina lebih lanjut secara khusus agar dapat menjadi bintang-bintang olahraga yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Salah satu cara untuk mendapatkan bibit-bibit olahragawan yaitu melalui pembelajaran pendidikan jasmani di sekolahan. Salah satu olahraga yang masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani adalah jenis olahraga bola besar.

Permainan bola besar sangatlah disenangi oleh kebanyakan siswa di sekolah, seperti permainan bola basket, sepak bola, bola voli dan lain-lain. Dari beberapa jenis olahraga bola besar sebenarnya masih ada bola tangan yang harus di ajarkan di sekolah. Akan tetapi olahraga ini tidak populer. Banyak faktor yang

menyebabkan tidak populernya olahraga bola tangan di masyarakat, antara lain, kurangnya media untuk mempublikasi atau menayangkan olahraga ini, dan kurangnya kemampuan guru untuk mengajarkan permainan bola tangan di sekolah.

Olahraga bola tangan sebenarnya olahraga yang sudah sangat tua, bagaimana telah diklaim oleh sejarawan olahraga terkenal, bahwa dia memainkan bola tangan jauh lebih awal dari sepakbola. Sedangkan di Indonesia olahraga ini cukup populer sampai dimainkan dalam ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) ke II. Ajang populer lain yang sempat mempertandingkan olahraga bola tangan adalah Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) yang sekarang berubah nama menjadi Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) di Medan Tahun 1960.

Olahraga bola tangan sekarang sudah masuk dalam kurikulum dalam pembelajaran pendidikan jasmani, akan tetapi masih banyak sekolah yang belum mengajarkan bola tangan. Diperlukan sebuah keterampilan mengajar dan daya minat siswa supaya bola tangan ini bisa diterima oleh siswa agar pembelajaran pendidikan jasmani bisa berjalan dengan baik. Minat belajar sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan oleh guru di sekolah. Karena dengan minat dalam belajar, guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikan. Melihat latar belakang masalah seperti di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu tentang minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bola tangan di SMP 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun ajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif karena hasil dari penelitian akan dihitung dengan angka statistik. Penelitian diskriptif ditujukan untuk bisa mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat ilmiah maupun rekayasa. Metode yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah survai. Teknik pengumpulan data yang di gunakan

dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2018. Penelitian ini di SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, subyek-subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2015 : 80).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun ajaran 2018/2019, yang berjumlah sebanyak 31 siswa dari satu kelas, karena semua populasi dijadikan sampel sehingga teknik sampel adalah total sampling.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang paling umum dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan (Unggul, 2014: 186). Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk demikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Penskoran digunakan dengan menggunakan modifikasi skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu:

Selalu (S), Sering Kali (SK), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP). Penilaian angket di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Modifikasi Skala Likert.

Pernyataan	Nilai
Selalu (S)	4
Sering Kali (SK)	3
Kadang-kadang (K)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti harus menggunakan statistika diskriptif. Adapun teknik menghitung untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentasi. Untuk memberi makna pada skor yang ada dibuat kategori atau kelompok menurun tingkat yang ada kategori terdiri dari lima kelompok yang sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Pengkategorian tersebut menggunakan Mean (X) dan Standar Deviasi (SD)

Untuk memberi makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kategori yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang.

Tabel 2: Rentangan norma

No.	Rentang Nurma	Kategori
1.	$> X + 1,5 SD$	Sangat baik
2.	$X + 0,5SD \leq x < X + 1,5SD$	Baik
3.	$X - 0,5SD \leq x < X + 0,5 SD$	Cukup
4.	$X - 1,5SD \leq x < X - 0,5 SD$	Kurang
5.	$< X - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Rerata

SD = Standar Deviasi

A. Hasil Penelitian

Minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah dibuktikan validitasnya oleh dosen pembimbing. Untuk mempermudah pendiskripsian data, maka dikategorikan seluruh jawaban siswa dan pengkategorian setiap faktornya.

Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir soal. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar = 104,61 median = 107,00 modus = 106,00 dan standar deviasi sebesar = 9,996

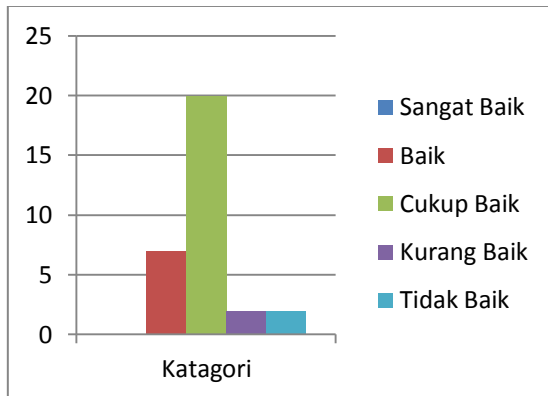
Berdasarkan analisis diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai minat yang sangat baik, 7 siswa (22,5%) mempunyai minat yang baik, 20 siswa (64,5%) memiliki minat yang cukup baik, 2 siswa (6,5%) memiliki minat kurang baik dan 2 siswa (6,5%) memiliki

minat yang sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap Pembelajaran Bola Tangan.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1.	> 119,61	Sangat Baik	0	0
2.	109,61 s.d. 119,61	Baik	7	22,5
3.	99,61 s.d. 109,61	Cukup Baik	20	64,5
4.	89,61 s.d. 99,61	Kurang Baik	2	6,5
5.	<89,61	Sangat Kurang	2	6,5
Jumlah			31	100

Secara visual, minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap Pembelajaran Bola Tangan.

Faktor yang menyusun minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan terdiri dari 3 faktor, yaitu: Faktor tertarik, faktor perhatian, dan faktor aktivitas. Analisis setiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor Tertarik

Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor tertarik diukur dengan angket yang berjumlah 10 buah. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar = 33,67,

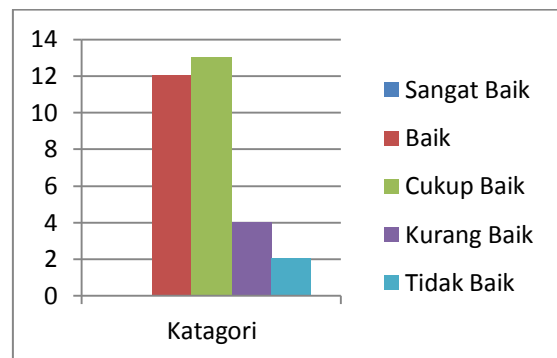
median = 35,00, modus = 36,00, dan standart deviasi = 4,150. Pendistribusian frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4: Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap Pembelajaran Bola Tangan (Faktor Rasa Tertarik).

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1.	> 39,90	Sangat Baik	0	0
2.	35,75 s.d. 39,90	Baik	12	38,7
3.	31,60 s.d. 35,75	Cukup Baik	13	41,9
4.	27,45 s.d. 31,60	Kurang Baik	4	12,9
5.	<27,45	Sangat Kurang	2	6,5
Jumlah			31	100

Berdasarkan analisis diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai minat yang sangat baik, 12 siswa (38,7%) mempunyai minat yang baik, 13 siswa (41,9%) memiliki minat yang cukup baik, 4 siswa (12,9%) memiliki minat kurang baik dan 2 siswa (6,5%) memiliki minat yang sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik.

Secara visual, minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor rasa tertarik dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap Pembelajaran Bola Tangan.

2. Faktor Perhatian

Minat siswa kelas VIII SMPN 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor perhatian diukur dengan

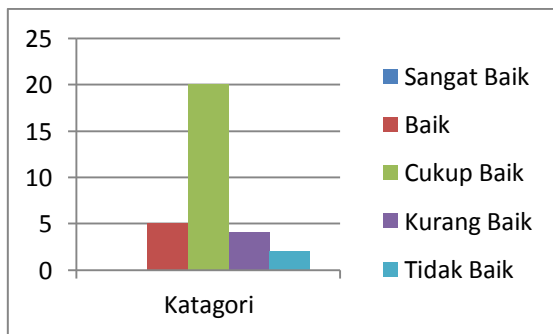
angket yang berjumlah 10 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar = 35,29, median sebesar = 36,00, modus sebesar = 36,00, dan standart deviasi = 3,532. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5: Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap Pembelajaran Bola Tangan (Faktor Perhatian).

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1.	> 40,58	Sangat Baik	0	0
2.	37,05 s.d. 40,58	Baik	5	16,1
3.	33,52 s.d. 37,05	Cukup Baik	20	64,5
4.	29,99 s.d. 33,52	Kurang Baik	4	12,9
5.	<29,99	Sangat Kurang	2	6,5
Jumlah			31	100

Berdasarkan analisis diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai minat yang sangat baik, 5 siswa (16,1%) mempunyai minat yang baik, 20 siswa (64,5%) memiliki minat yang cukup baik, 4 siswa (12,9%) memiliki minat kurang baik dan 2 siswa (6,5%) memiliki minat yang sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik.

Secara visual, minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor perhatian dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap Pembelajaran Bola Tangan (Faktor Perhatian).

3. Faktor aktivitas

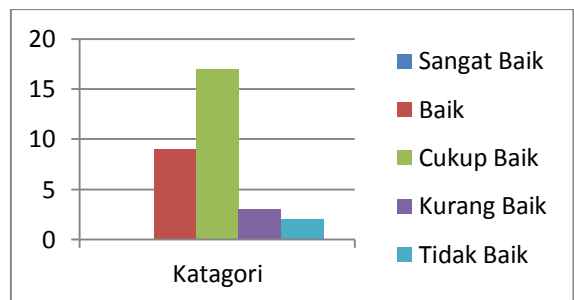
Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor aktivitas diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir. Dari data analisis diperoleh rerata sebesar = 35,64, median sebesar = 36,00 modus sebesar = 37,00, dan standart deviasi sebesar = 3,59. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6: Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap Pembelajaran Bola Tangan (Faktor Aktivitas).

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1.	> 41,03	Sangat Baik	0	0
2.	37,44 s.d. 41,03	Baik	9	29
3.	33,84 s.d. 37,44	Cukup Baik	17	54,8
4.	30,25 s.d. 33,84	Kurang Baik	3	9,7
5.	<30,25	Sangat Kurang	2	6,5
Jumlah			31	100

Berdasarkan analisis diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai minat yang sangat baik, 9 siswa (29%) mempunyai minat yang baik, 17 siswa (54,8%) memiliki minat yang cukup baik, 3 siswa (9,7%) memiliki minat kurang baik dan 2 siswa (6,5%) memiliki minat yang sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik.

Secara visual, minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor aktivitas dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap Pembelajaran Bola Tangan (Faktor aktivitas).

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan berada pada kategori cukup baik. Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Faktor Tertarik

Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan adalah cukup baik. Hal ini disebabkan karena di awal pembelajaran guru menjelaskan apa itu bola tangan hal ini dikarenakan bola tangan sangat baru bagi semua siswa sehingga menjelaskan secara perlahan, selain menjelaskan secara lisan guru juga menjelaskan melalui video yang ditampilkan pada saat berada di kelas. Selain menjelaskan apa itu bola tangan, guru juga menjelaskan mengenai teknik-teknik dasar dalam bermain bola tangan.

Penjelasan yang baik dan dengan dibantu dengan media video maka akan menimbulkan rasa tertarik siswa. Olahraga bola tangan bagi mereka sangatlah baru sehingga untuk memperkenalkan serta mengajarkan teknik-teknik bermainnya membutuhkan ketelatenan yang lebih dari pada membelajarkan permainan olahraga yang mereka sudah kenal.

Siswa dapat mengenal olahraga yang baru bagi mereka sehingga menambah pengetahuan-pengetahuan mengenai olahraga yang baru berkembang di Indonesia. Serta dapat menambah tingkat kebugaran jasmani siswa jika dilakukan dengan baik dan sungguh-sungguh oleh siswa.

2. Faktor Perhatian

Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik. Dilihat dari tingkat perhatian siswa yang cukup baik pula. Selama pembelajaran siswa dilatih untuk memiliki rasa jiwa sosial, kepercayaan diri, dan kerjasama antar teman ataupun tim. Contohnya dalam setiap pembelajaran bola tangan berlangsung seluruh siswa memperhatikan guru yang memberi arahan dan contoh, serta

memperhatikan temannya saat melakukan gerakan teknik dasar ataupun pada saat bermain, siswa yang tidak bermain memberikan tepuk tangan jika ada tim yang dapat mencetak gol.

Siswa secara aktif selalu memperhatikan dengan baik, walaupun pada waktu istirahat di sekitar lapangan sambil minum atau hanya sekedar menunggu giliran untuk main. Perhatian yang baik dapat mempermudah pembelajaran, sehingga apa yang diinginkan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

3. Faktor Aktivitas

Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik. Dilihat dari tingkat aktivitas siswa yang cukup baik pula. Dalam aktivitas yang dilakukan siswa diajarkan dari awal sampai bermain, dari teknik dasar sampai dapat mempermainkan olahraga bola tangan. Pada saat melakukan latihan teknik dasar siswa selalu bersemangat dan guru selalu melihat satu persatu siswa yang melakukannya, apabila terdapat kesalahan guru selalu menghampiri dan segera membenarkannya.

Kegiatan yang menarik membuat siswa seakan tidak pernah lelah untuk melakukannya serta didorong dengan sorak-sorak dari teman yang menonton, sehingga guru dapat membagi waktu dengan baik untuk mengganti teknik dasar ataupun mengganti tim untuk bermain dengan cara dan metode yang menarik sehingga siswa dapat senang dan bersenang-senang dalam pembelajaran bola tangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dalam kategori cukup baik dengan presentase kategori sangat baik sebesar 0%, katagori baik sebesar 22,5%, kategori cukup baik sebesar 64,5%, kategori

kurang baik sebesar 6,5% dan kategori tidak baik sebesar 6,5%. Secara rinci minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan yaitu (1) faktor tertarik masuk kategori cukup baik, (2) faktor perhatian masuk dalam kategori cukup baik, dan (3) faktor aktivitas masuk kategori cukup baik.

Saran-saran

1. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dalam mengikuti olahraga dan mengikuti pelajaran yang lain, biarpun lokasi yang cukup dalam dan susah mencari sinyal, kalian harus belajar dengan baik agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

2. Bagi guru, sangat diharapkan untuk memberikan pengetahuan baru untuk siswa termasuk olahraga-olahraga yang belum populer di Indonesia agar pembelajaran semakin berwarna dan menari bagi siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya, mencoba meneliti di lokasi yang sudah baik dan fasilitas yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khairani Makmum. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Mylsidayu, Apta. (2015). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ermawan. (2017). *Olahraga Permainan Bola Tangan*. Yogyakarta: UNY Press

Susanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Unggul, Muliawan Jasa. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media